

## Pemeriksaan Kesehatan Tensi Darah dan Kadar Hemoglobin pada Siswa SMK Kesehatan melalui Pengabdian Masyarakat di Kota Tangerang

Ikah Sartika\*, Sofiah Ks

1. Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

\*Email Korespondensi: [ikahsartika76@gmail.com](mailto:ikahsartika76@gmail.com)

2. Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

**Abstrak** – Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama sehari pada siswa SMK Lab School Tangerang dalam rangka melakukan penjangkauan pada siswa mengenai tekanan darah dan kadar hemoglobin. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk *screening test* untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan untuk masyarakat dan bekerja sama dengan Puskesmas Sukasari Tangerang. Tahapan pelaksanaan diawali dengan melakukan pendaftaran pada daftar hadir peserta lalu dilakukan pengukuran tekanan darah, selanjutnya pemeriksaan hemoglobin menggunakan stik digital dan dilakukan wawancara tentang keseharian siswa terutama dari makanan yang makan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh Puskesmas Sukasari Tangerang bersama Guru Asisten Keperawatan. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan Kesehatan pada masyarakat khususnya pada siswa SMK kesehatan yaitu dapat melakukan deteksi dini dalam mengetahui tekanan darah dan hemoglobin setiap individu

**Kata kunci:** Pemeriksaan Kesehatan, Deteksi Dini, Tekanan Darah, Hemoglobin

**Abstract** - Community service was carried out for 1 day for students of SMK Lab School Tangerang in order to screen students regarding blood pressure and hemoglobin levels. This activity was carried out as a form of screening test to conduct health checks for the community and in collaboration with the Sukasari Tangerang Health Center. The implementation stages began by registering on the list of participants and then blood pressure measurements. Next, haemoglobin checks were carried out using digital sticks and interviews were conducted about students' daily lives, especially from the food they ate daily. This activity was carried out by the Sukasari Tangerang Health Center together with the Nursing Assistant Teacher. The results of the evaluation of health examination activities in the community, especially in vocational school students, are able to carry out early detection in finding out blood pressure and haemoglobin of each individual..

**Keywords:** Health Check-Up, Early Detection, Blood Pressure, Haemoglobin

### 1. PENDAHULUAN

Pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan untuk mendeteksi dini masalah Kesehatan pada siswa SMK, terutama yang terkait dengan bidang Kesehatan yaitu pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin pada siswa perempuan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mendapat penanganan jika memiliki masalah Kesehatan dan untuk memantau perkembangan Kesehatan mereka. Pemeriksaan Kesehatan secara berkala adalah Langkah penting dalam mencegah berbagai penyakit kronis (WHO,2020). Dengan melakukan pemeriksaan rutin terhadap indikator-indikator tersebut, individu dapat mengidentifikasi potensi masalah Kesehatan sejak dini dan mengambil Tindakan preventif atau kuratif yang tepat (Harahap,2022).

Pemeriksaan tekanan darah membantu mendeteksi hipertensi atau hipotensi yang berisiko memicu penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung dan stroke (Yayasan Jantung, 2020). Pemeriksaan hemoglobin memberikan gambaran tentang kadar oksigen dalam darah

dan potensi anemia, yang dapat memengaruhi energi konsentrasi dan produktivitas. Pemeriksaan kadar hemoglobin ditujukan agar siswa perempuan tidak mengalami anemia. prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29.9 %. Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 oleh Balitbangkes di Indonesia prevalensi anemia pada remaja putri berkisar sebesar 27.2 % pada kelompok usia 15-24 tahun. Penyebab anemia umumnya karena kurangnya pengetahuan tentang anemia, kekurangan zat besi, asam folat, vitamin B12 dan Vitamin A (WHO,2021). anemia yang diderita remaja putri disebabkan oleh pola makan dan tidur yang kurang baik dan pengeluaran menstruasi yang banyak. Remaja putri sering mengalami pusing dan mata berkunang-kunang akibat anemia yang dideritanya. Remaja putri belum pernah melakukan pencegahan anemia dan jarang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Yenny Aulya,2022).

## **2. DATA DAN METODOLOGI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana pada hari rabu tanggal 8 Januari 2025 di SMK Lab School Business Tangerang pada pukul 08.00 – selesai dalam rangka melakukan penjangkaran Kesehatan pada siswa SMK Kesehatan di Tangerang yaitu dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah , cek kadar hemoglobin pada siswa perempuan . Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan untuk siswa perempuan dan laki-laki. Antusiasnya siswa SMK Lab School Business sangat membantu jalannya program ini. Jumlah yang hadir dan melakukan pemeriksaan kesehatan sebanyak 122 orang.

Dari anamnesis yang dilakukan didapatkan ada beberapa siswa yang mempunyai mengalami kadar hemoglobinnnya di bawah normal .Siswa yang kadar hemoglobinnnya rendah diberikan tablet zat besi oleh puskesmas yang diminum setiap hari di sekolah .Pada siswa laki-laki tidak ada yang mengalami gangguan kesehatan semua siswa laki-laki dikatakan normal sesuai arahan puskesmas. Arahan yang diberikan kepada siswa perempuan tentang gizi yaitu setiap hari makan dengan menu seimbang sebanyak 3 kali yaitu setiap pagi sebelum pergi ke sekolah harus sarapan , makan siang dengan menu seimbang dan malam sebelum jam 7.00 dengan menu seimbang.



**Gambar 1.** Pemeriksaan Tekanan darah



**Gambar 2.** Pemeriksaan kadar hemoglobin

### **3. HASIL PENELITIAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan Puskesmas Sukasari dan SMK Lab School Business Tangerang yaitu dengan dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan cek kadar hemoglobin pada siswa perempuan didapatkan ada beberapa siswa yang kadar hemoglobinya kurang dari normal /12 gr %, atas hasil itu maka puskesmas Sukasari memberikan terapi untuk minum tablet tambah darah yang diminum sehari 1 tablet setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, di samping itu siswa harus memperhatikan status gizi yang dimakan setiap hari yaitu dari sarapan, makan siang dan makan malam harus memenuhi status gizi seimbang .pada pagi hari sebelum siswa datang ke sekolah untuk belajar siswa diharapkan sarapan terlebih dahulu kemudian makan siang dan makan malam.

### **4. PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan yang telah dilakukan cek kadar hemoglobin pada siswa perempuan didapatkan ada beberapa siswa yang kadar hemoglobinya kurang dari 12 gr % . Penanganan pada siswa yang kadar hemoglobinya kurang dari 12 gr%, diberikan zat besi dari Puskesmas Sukasari kepada siswa setiap pagi 1 tablet dan diarahkan kepada siswa agar memenuhi nutrisi yang seimbang setiap hari

### **5. KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pemeriksaan Kesehatan Tekanan darah dan kadar hemoglobin pada siswa SMK Kesehatan di Tangerang. Pemeriksaan ini berjalan dengan baik. Sambutan dari siswa SMK Kesehatan sangat baik dan diharapkan kegiatan ini dilaksanakan tiap tahun oleh Puskesmas Sukasari untuk peningkatan Kesehatan khususnya bagi siswa perempuan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Sukasari dan SMK Lab School Business dan Lembaga yang memberikan kesempatan menulis makalah dan kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran di lapangan.



## **PUSTAKA**

- Aulya, Yenny, dkk. (2022). *Analisi Anemia Pada Remaja Putri*, Jurnal Penelitian Perawat Profesional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Prawirohardjo, S. (2019). *Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnosis Klinik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Global Report on Diabetes*. Geneva: WHO
- Yayasan Jantung Indonesia. (2020). *Buku Saku: Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*. Jakarta : Yayasan Jantung Indonesia